

ABSTRAK

Masyarakat terdiri dari berbagai macam latar belakang, salah satunya adalah kaum difabel. Ketunarunguan merupakan kategori difabel yang memiliki keterbatasan dalam hal auditori. Hasil analisis kondisi saat ini menunjukkan bahwa tidak banyak anak remaja yang mengetahui kehidupan anak tunarungu sedangkan masa remaja merupakan fase yang membentuk pribadi manusia. Oleh karena itu diperlukannya sebuah media yang mampu memberikan gambaran mengenai kehidupan anak tunarungu. Media film animasi 3D dipilih karena bisa memberi gambaran yang realistis. Materi film dirancang berdasarkan hasil analisis materi mengenai hal-hal yang jarang diketahui oleh anak remaja tentang kehidupan anak tunarungu. Film animasi dibuat dengan menggunakan metode pembuatan film animasi 3D mulai dari pembuatan karakter, gambar konsep, pembuatan aset 3D hingga diolah menjadi film yang siap ditonton. Media pendukung berupa website juga dipadukan sehingga pesan yang disampaikan lebih mengena dan masif. Proses ujicoba dan evaluasi dilakukan dengan menyebar media serta kuesioner untuk mengukur wawasan audiens setelah melihat konten. Konten yang dibuat berhasil membuat anak remaja lebih mengenal bagaimana kehidupan anak tunarungu.

Kata Kunci : tunarungu, anak remaja, film animasi 3D, *website*.

